

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT KONFLIK NABI MUSA DENGAN
BANI ISRAIL DALAM TAFSIR *FI ZHILALIL QUR'AN***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh:

M. Abdy Prayoga

NIM : Q.180307

NIRM : 18/X/38.3.4/0181

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Abdy Prayoga

NIM : Q.180307

NIRM : 18/X/38.3.4/0181

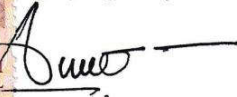
Program Studi : Ilmu Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Penafsiran Ayat-Ayat Konflik Nabi Musa Dengan Bani Israil
Dalam Tafsir *Fi Zhilaalil Qur'an*

menyatakan bahwa :

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 04 juli 2023

Saya yang menyatakan,

M. Abdy Prayoga



LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENAFSIRAN AYAT-AYAT KONFLIK NABI MUSA DENGAN BANI ISRAIL DALAM TAFSIR *FI ZHILALIL QUR'AN*

Disusun oleh:

M. Abdy Prayoga

NIRM : 18/X/38.3.4/0169

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 04 juli 2023

Disetujui Dosen Pembimbing I



Akhmad Sulthoni, Lc, M. P. I

NIDN. 2126128401

Disetujui Dosen Pembimbing II



Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I

NIDN:2110106301

Mengetahui,

Kaprodi



NIDN: 2119018:

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENAFSIRAN AYAT-AYAT KONFLIK NABI BUSA DENGAN BANI ISRAIL DALAM TAFSIR FI ZHILALIL QUR'AN

Disusun oleh:

M. ABDY PRAYOGA

NIRM: 18/X/38.3.4/0169

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Karanganyar

Pada Tanggal : 04 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Sidang



Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I.

Penguji 1



Arif Firdausi N.R, S.Th.I
NIDN: 2119018502

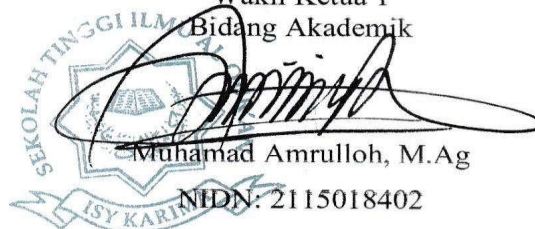
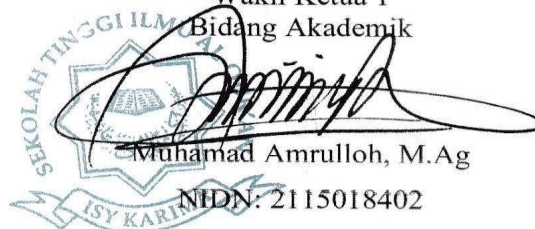
Penguji 2



Ahmadiyah Saputra, S.Pd.I, M.Pd
NIDN: 2107088302

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh sarjana
Tanggal: 05 september 2023

Wakil Ketua 1
Bidang Akademik



Muhamad Amrulloh, M.Ag
NIDN: 2115018402

MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal¹

“Peristiwa Sejarah Di Masa Lalu Akan Berulang Kembali Dalam Sebuah Peristiwa Di Masa Depan Dengan Setting Tempat Dan Pelaku Yang Berbeda, Namun Memiliki Learning Point Yang Sama”

(Adam Kukuh Kurniawan)

¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Bekasi Barat, 2017), hlm.238

ABSTRAK

M. Abdy Prayoga: Nirm: 18/X/38.3.4/0181

Penafsiran Ayat-ayat konflik Nabi Musa dengan Bani Israil dalam Tafsir *Fi Zilalil Qur'an*

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isykarima

Kata kunci: konflik, Bani Israil, *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*

Alasan penulis mengangkat kisah konflik Nabi Musa dengan Bani Israil ini adalah menghindari sifat-sifat tercela yang sudah menjadi hal biasa di khalayak umum. yakni meremehkan serta mengubah syariat agama sekehendak dirinya sendiri, Kemudian alasan memilih tafsir ini karena tafsir ini dilengkapi dengan takhrij hadist dan indeks tematik, sehingga sangat mudah dipahami.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat di kategorikan sebagai library research (penelitian kepustakaan). Penelitian ini menggunakan metode maudhu'i (tematik), sumber daya primer dari penelitian ini adalah kitab *fi zilalil qur'an*. Sedangkan sumber sekundernya diambil dari buku-buku yang relevan dengan tema yang di bahas.

Konflik Nabi Musa dengan Bani Israil dalam qur'an menurut tafsir *fi zilalil qur'an* adalah Meminta dibuatkan patung untuk sesembahan, Enggan memasuki baitul maqdis, Menyembah patung anak sapi, Tuduhan kepada musa, Mengubah perintah allah. Kemudian Ibrah dari konflik ini adalah kita Harus memiliki sikap, adab yang baik kepada allah dan rasul, serta tidak menganggap remeh syariat, karena Iman yang lemah dapat merusak kesempurnaan ibadah.

Pembimbing : Akhmad Sulthoni Lc, M.P.I

ABSTRACT

M. Abdy Prayoga: Nirm: 18/X/38.3.4/0181

Interpretation of the verses of the conflict between the prophet Musa and the children of Israel in Tafsir Fi Zilaalil Qur'an

**Thesis: Karanganyar: Al-Qur'an Science and Interpretation Study Program,
Isykarima Al-Qur'an Science College**

Keywords: conflict, children of Israel, Tafsir *Fi Zhalalil Qur'an*

The author's reason for bringing up the story of the conflict between the prophet Musa and the children of Israel is to avoid the disgraceful traits that have become commonplace in the general public. namely belittling and changing religious law at will. Then the reason for choosing this interpretation is because this interpretation is equipped with takhrij hadith and thematic index, so it is very easy to understand.

The type of research used in this research can be categorized as library research. This study uses the maudhu'i (thematic) method, the primary resource of this research is the book *fi zhalalil qur'an*. While secondary sources are taken from books that are relevant to the theme discussed.

The conflict between the Prophet Musa and the Children of Israel in the Qur'an according to the interpretation of the *fi zhalalil qur'an* is Requesting a statue be made for worship, Reluctant to enter the baitul maqdis, Worshipping a calf statue, Accusations against Moses, Changing God's commands. Then the meaning of this conflict is that we must have a good attitude, adab towards Allah and the Messenger, and not take the Shari'a lightly, because a weak faith can destroy the perfection of worship.

Advisor: Akhmad Sulthoni Lc, M.P.I

PEDOMAN TRANSLITERASI²

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Tabel 1.

Transliterasi dari huruf Arab ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te Dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka Dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de Dengan zet
10	ر	R	Er

² Fajar Pramono, dkk, *Pedoman Penulisan Penelitian*, (Karanganyar: STIQ Isy Karima, 2016), hlm. 40.

11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	es Dengan ye
14	ص	Sh	es Dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te Dengan ha
17	ظ	Zh	zet Dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	Gh	ge Dengan ha
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha

28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	Ye

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

Tabel 2.

Transliterasi dari vokal tunggal ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	َ	A	<i>Fathah</i>
2	ِ	I	<i>Kasrah</i>
3	ُ	U	<i>Dhammah</i>

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

b. Vokal rangkap (diftong)

Tabel 3.

Transliterasi dari vokal rangkap ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِيْ	Ai	a dengan i
2	اُوْ	Au	a dengan u

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

Tabel 4.

Transliterasi dari vokal tunggal ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	آ	Ā	a dengan topi di atas
2	إِ	Î	i dengan topi di atas
3	أُو	Û	u dengan topi di atas

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i, atau u.

Contoh:

قال :qâla

رمى :ramâ

3. *Ta marbûṭah*

Ta marbûṭah ini diatur dalam tiga katagori:

- huruf *ta marbûṭah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *maḥkamah*.
- jika huruf *ta marbûṭah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madīnah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûṭah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfāl*.

4. ***Syaddah (Tasydid)***

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbana*

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. **Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *ta 'khudzuna*

أَكَلَ : *akala*

الْأَوَّ : *an-nau '*

إِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ' ar-Rasyidin*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur'ân*

الكتب الستة : *al-Kutubas-Sittah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah *Ta'ala*, pemilik kesempurnaan dan keindahan yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penafsiran Ayat-Ayat Konflik Nabi Musa Dengan Bani Israil dalam Kitab Tafsir *Fi Zilaalil Qur'an*”

Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shallahu'alailahi wasallam* keluarga, para sahabatnya serta seluruh umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqosah, guna memperoleh gelar serjana program studi Ilmu Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima (STIQ), penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan pengarahannya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Muhammad Amrulloh S,Pd.I, M.Ag selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima.
3. Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima, sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan serta arahannya.
4. Ahmadiyah Saputra, S.Pd.I, M.Pd selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima

5. Arif Firdausi N.R, S.Th.I., M.Hum sebagai Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima.
6. Segenap Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima. Terimakasih atas dukungannya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Orang tua penulis Abi H. Jumari, S.Pd.I dan Ummi Hj. Wagianti, S.Pd.I yang selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan nasehat dan kepercayaannya sehingga bisa terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga kepada Adikku, Ridho Abdul Hakim dan Najwa Annisa yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih banyak. Akhirnya, penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak diatas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. hanya kepadanya allah penulis memohon, semoga semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung Allah balas dengan pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal ibadah disisi Allah Ta'ala. Amin Ya Rabbal 'Alamin

Karanganyar, 04 juli 2023

M Abdy Prayoga

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Akademis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Kajian Pustaka	5
1. Penelitian Terdahulu	5
2. Landasan Konseptual	7
F. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Sumber Data.....	9
3. Metode Pengumpulan Data	10
4. Metode Analisa Data.....	10
BAB II GAMBARAN UMUM TAFSIR <i>FI ZHILALIL QUR'AN</i>	12
A. Biografi Sayyid Quthb	12
1. Riwayat Hidup Sayyid Quthb	12
2. Proses Pendidikan Sayyid Quthb	13
3. Karya-Karya Sayyid Quthb.....	15
B. Profil Tafsir <i>Fi Zhilalil Qur'an</i>	16
1. Sejarah Penulisan Tafsir <i>Fi Zhilalil Qur'an</i>	16

2. Metode Penafsiran Tafsir <i>Fi Zhilalil Qur'an</i>	17
3. Sumber Penafsiran Tafsir <i>Fi Zhilalil Qur'an</i>	18
4. Corak Penafsiran Tafsir <i>Fi Zhilalil Qur'an</i>	19
BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT KONFLIK NABI MUSA DENGAN BANI ISRAIL DALAM TAFSIR <i>FI ZHILALIL QURAN</i>	20
A. Penafsiran Ayat-Ayat Konflik Nabi Musa dengan Bani Israil dalam Tafsir <i>Fi Zhilalil Qur'an</i>	20
1. Surat Al-A'raf: 138-141	20
2. Surat Al-maidah 22-24	25
3. Al-Baqarah: 61	30
4. Surat thaha ayat 86-91	33
5. Al-baqarah: 55-56	37
6. Surat Al-baqarah 67-72	39
7. Surat Al-Qasas: 78-81	44
8. Surat Al-Ahzab: 69	47
9. Surat Al-Baqarah 58-59	48
BAB IV IBRAH DARI KONFLIK NABI MUSA DENGAN BANI ISRAIL DALAM TAFSIR <i>FI ZHILALIL QUR'AN</i>	52
A. Analisa <i>Ibrah</i> dalam Kisah Al-Qur'an	52
B. <i>Ibrah</i> Dari Konflik Nabi Musa Dengan Bani Israil	53
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63